

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Objek penelitian ini berlokasi di Pemerintahan Kabupaten Bantul. Populasi merupakan seluruh obyek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bantul. Sampel yang akan diteliti adalah sebagian SKPD yang berada di Kabupaten Bantul yang berjumlah (25) SKPD, terdiri dari Dinas (19), Badan (5), dan Kantor (1) dimana nantinya setiap SKPD diwakilkan oleh beberapa responden. Responden dalam penelitian ini adalah yang menjalankan fungsi akuntansi/penata usaha keuangan. Dimana peneliti nantinya mengambil 138 responden untuk diteliti dan memberikan pendapatnya.

#### **B. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui survey dengan menggunakan data primer (*primary data*). Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara) melalui penyampaian kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini adalah pihak yang terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan pada SKPD masing-masing.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel (*sampling method*) yang digunakan pada penelitian ini terhadap responden dilakukan secara *purposive*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi atau data yang akan diambil berasal dari sumber responden yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Dimana kriterinya adalah pegawai SKPD yang menjalankan fungsi akuntansi/penata usaha keuangan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey kuesioner. Survey kuesioner merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepala responden. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada pegawai SKPD di Kabupaten Bantul. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2007)

### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel dependen yaitu Keterandalan pelaporan keuangan SKPD dan Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan SKPD.

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal akuntansi, dan pengawasan keuangan daerah.

## **3. Operasionalisasi Variabel**

### **a. Keterandalan Pelaporan Keuangan SKPD**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, dimana Keterandalan yang merupakan variabel dependen diukur dengan kemampuan dalam penyajian informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, yang diadaptasi dari Indrasari (2008) dalam Ariesta (2013).

### **b. Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan SKPD**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, ketepatanwaktuan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan yang dapat memberikan pengaruh pada saat pengambilan keputusan. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, yang diadaptasi dari Ariesta (2013).

**c. Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan dari staf bagian akuntansi/keuangan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

**d. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Sukirman (2013) Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh staf bagian akuntansi/keuangan untuk mempercepat proses pengelolaan dan penyampaian laporan keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

**e. Pengendalian Intern Akuntansi**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pengendalian intern akuntansi adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap perundang-undangan.

#### f. Pengawasan Keuangan Daerah

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010 pengawasan keuangan daerah merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan maka akan dapat segera diambil tindakan atau koreksi sehingga pelaporan keuangan daerah dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan yang akan dicapai.

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala likerts 1-5 poin untuk 35 pertanyaan dengan perincian sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**Skala Pengukuran**

No	Keterangan	Skor	No	Keterangan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5	1	SS = Sangat Sering	5
2	S = Setuju	4	2	S = Sering	4
3	N = Netral	3	3	KK = Kadang-kadang	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4	JS = Jarang Sekali	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5	TP = Tidak Pernah	1

Ringkasan definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**TABEL 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Kapasitas Sumber Daya Manusia	Tanggungjawab	a. Memiliki peran dan fungsi yang jelas	Pertanyaan 1
		b. Memiliki peran dan tanggungjawab yang ditetapkan dalam peraturan daerah	Pertanyaan 2
		c. Memiliki pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi	Pertanyaan 3
	Pelatihan	d. Terdapat pelatihan akuntansi secara rutin minimal 1 tahun sekali	Pertanyaan 4
		e. Memahami materi pelatihan yang diberikan	Pertanyaan 5
	Pengalaman	f. Memiliki pengalaman untuk dibidang akuntansi g. Memiliki pengalaman sehingga dapat mengurangi keslalahan	Pertanyaan 6 Pertanyaan 7
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Komputer	a. Penggunaan komputer untuk melaksanakan tugas	Pertanyaan 8
		b. Penggunaan <i>software</i> sesuai dengan yang dibutuhkan	Pertanyaan 9
		c. Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi	Pertanyaan 10
	Jaringan Internet	d. Adanya jaringan internet e. Pemanfaatan jaringan internet	Pertanyaan 11 Pertanyaan 12
		Pemeliharaan	f. Adanya pemeliharaan peralatan
	g. Adanya pendataan komputer yang usang		Pertanyaan 14

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan
Sistem Pengendalian Intern	Aktivitas Pengendalian	a. Penyelenggaraan sistem akuntansi b. Adanya otorisasi pihak yang berwenang c. Transaksi dengan bukti yang sah d. Pencatatan transaksi e. Pembaharuan catatan	Pertanyaan 15 Pertanyaan 16 Pertanyaan 17 Pertanyaan 18 Pertanyaan 19
	Pemantauan	f. Pembatasan akses laporan sebelum disetujui oleh kepala sub bagian keuangan g. Adanya pemeriksaan mendadak oleh pimpinan terhadap catatan akuntansi	Pertanyaan 20 Pertanyaan 21
Pengawasan Keuangan Daerah	Pelaksanaan Pengawasan	a. Adanya pengawasan secara teratur oleh badan pengawas daerah atau inspektorat daerah b. Adanya pengawasan preventif	Pertanyaan 22 Pertanyaan 23
	Pengelolaan Keuangan	c. Adanya pengawasan represif d. Terdapat pembinaan pengelolaan keuangan daerah e. Terdapat evaluasi untuk perbaikan di masa datang f. APBD telah ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Pertanyaan 24 Pertanyaan 25 Pertanyaan 26 Pertanyaan 27
Keterandalan	Andal	a. Transaksi keuangan yang jujur dan wajar b. Laporan keuangan bebas dari kesalahab material c. Informasi untuk kebutuhan umum d. Informasi dapat diuji	Pertanyaan 28 Pertanyaan 29 Pertanyaan 30 Pertanyaan 31
Ketepatanwaktuan	Tepat Waktu	a. Tersedianya informasi b. Laporan keuangan disediakan secara sistematis dan teratur	Pertanyaan 32 Pertanyaan 33

Variabel	Dimensi	c. Indikator	Butir Pertanyaan
		d. Laporan keuangan disampaikan tepat waktu e. Laporan keuangan diserahkan paling lambat 2 bulan setelah anggaran berakhir	Pertanyaan 34 Pertanyaan 35

## F. Uji Kualitas Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2007), instrument *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument penelitian harus dilakukan uji validitas agar alat ukur yang digunakan *valid* sehingga didapatkan hasil penelitian yang sebenarnya atau benar. Suatu instrument dikatakan *valid* apabila seluruh item pembentuk variabel memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,25$  (Nazarudin dan Basuki, 2015).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,7$ . (Ghozali, 2002:133).



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One-sample Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan dapat berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)*  $> 0,05$ . (Ghozali, 2011)

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value*  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2011)

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Uji mendeteksi adanya

heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *uji glejser*, pengujian ini membandingkan nilai signifikansi dengan *alpha* (0,05). Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dinyatakan dengan model sebagai berikut:

$$KA = a + b_1KSDM + b_2PTI + b_3PIA + b_4PKD + e \dots\dots\dots(1)$$

$$KW = a + b_1KSDM + b_2PTI + b_4PKD + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

KA : Keterandalan Laporan Keuangan  
 KW : Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan  
 a : Konstanta  
 b,b,b : Koefisien regresi  
 KSDM : Kualitas Sumber Daya Manusia  
 PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi  
 PIA : Pengendalian Internal Akuntansi  
 PKD : Pengawasan Keuangan Daerah

### 2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi antara 0 – 1. Semakin

mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005)

### **3. Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian (Ghozali, 2011). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan dengan hipotesis, maka hipotesis diterima. Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis, maka hipotesis ditolak. Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### **4. Uji F (Uji Serempak)**

Uji nilai F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan yang ditunjukkan dalam tabel ANOVA. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.